

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir seluruh media periklanan membutuhkan elemen foto untuk kebutuhan promosi mereka. Untuk beberapa *brand*, foto bukan hanya sebagai elemen pelengkap tetapi foto adalah sebagai elemen utama dalam sebuah media promosi atau iklan. Bidang *photography* komersil tidak bisa lepas dari dunia desain grafis karena memiliki keterikatan satu sama lain. Dikarenakan produk dari sebuah desain grafis terutama pada bidang komersil tidak bisa dilepaskan dari foto itu sendiri.

Studio Empat Tujuh menjadi salah satu tempat pilihan penulis untuk menjalani praktik kerja magang yang akan dijalani. Studio Empat Tujuh berdiri sejak tahun 2013 dan sudah menangani banyak klien – klien besar terutama di bidang *fashion* dan *beauty commercial*. Glenn Prasetya direktur sekaligus *photographer* utama dari Studio 47 adalah salah satu fotografer *beauty* paling terkenal di Indonesia yang sudah bekerja di industri ini lebih dari 15 tahun. Maka dari itu penulis tertarik untuk belajar dan mencari pengalaman sebagai bekal menuju jenjang karir berikutnya di masa yang akan datang.

Praktik kerja magang yang diselenggarakan Universitas Multimedia Nusantara merupakan salah satu mata kuliah yang mendukung mahasiswa, terutama mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual, untuk dapat mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan yang telah dilewati. Melalui praktik kerja magang ini, penulis berharap mampu mengukur kemampuan di dunia kerja yang sesungguhnya, mendapatkan dan belajar ilmu-ilmu baru serta mengetahui industri kreatif yang sesungguhnya.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan kerja magang berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama menjalani perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mencari pengalaman kerja dan menjalin hubungan relasi dengan orang-orang baru.
3. Mampu memecahkan suatu masalah dengan pola pikir kreatif dan efektif.
4. Mempelajari sistem kerja industri kreatif *professional* khususnya di bidang *commercial photography*.
5. Memberikan kontribusi aktif secara langsung kepada perusahaan.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut merupakan waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di PT Studio Empat Tujuh.

### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Berdasarkan peraturan program kerja magang yang ditetapkan oleh PT Studio Empat Tujuh, pelaksanaan magang berlangsung selama 3 bulan berlangsung mulai dari tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 8 Oktober 2019. Pelaksanaan hari kerja magang berlangsung selama 5 hari mulai dari hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja total 8 jam kerja yaitu dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 17.00 dan istirahat makan siang selama 1 jam yang dimulai pukul 12.00. Namun dalam pelaksanaannya, waktu praktik kerja magang menyesuaikan dengan produksi dan target proyek yang harus diselesaikan, sehingga jam pulang kerja magang bersifat tentatif.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa dapat melangsungkan praktik kerja magang apabila telah

memenuhi persyaratan akademik diantaranya ialah mahasiswa telah lulus menyelesaikan 100 SKS, memiliki IPK minimal 2.00, batas maksimal nilai D dari semester 1 hingga 6 adalah 2 nilai dan tidak memiliki nilai E. Mahasiswa yang hendak mengikuti program magang harus sudah mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh kampus terlebih dahulu sebelum mengambil mata kuliah magang.

Prosedur kerja magang yang berikutnya ialah dengan melengkapi persyaratan administrasi dari pihak kampus. Persyaratan tersebut diawali dengan pengisian form KM-01 atau Form Pengajuan Kerja Magang. Pada KM-01 penulis menuliskan beberapa *agency* atau perusahaan sebagai calon tempat dimana kerja praktik magang akan dilaksanakan. Setelah itu penulis menyerahkan form KM-01 kepada koordinator magang untuk melakukan proses verifikasi dan meminta tanda tangan sebagai bukti persetujuan terhadap tempat pilihan pelaksanaan kerja magang. Setelah mendapatkan tanda tangan, penulis mengajukan form selanjutnya yakni form KM-02 atau Surat Pengantar Magang sebagai surat izin dari kampus untuk pelaksanaan magang kepada bagian administrasi dengan menyerahkan KM-01.

Penulis mengirimkan email lamaran kerja magang pada tanggal 15 Mei 2019 yang berisi CV dan portofolio penulis kepada PT. Studio Empat Tujuh. Informasi mengenai dibukanya lowongan magang dengan posisi sebagai *photographer intern* penulis dapatkan lewat *Instagram story* milik direktur PT. Studio Empat Tujuh Glenn Prasetya. Pada tanggal 17 Mei 2019 penulis mendapatkan panggilan untuk proses wawancara yang berlangsung pada tanggal 21 Mei 2019 yang bertempat di Studio 47 sendiri yakni Jl. Bangka 2 No.16B, RT.13/RW.1, Pela Mampang, Jakarta. Pada hari yang ditentukan penulis melakukan wawancara yang di mulai pada pukul 16.00 hingga pukul 17.30. Dua hari setelah melakukan proses wawancara, penulis dihungi melalui email bahwa telah di terima untuk melakukan proses magang selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 8 Juli 2019 hingga 8 Oktober 2019. Setelah mengkonfirmasi bahwa penulis bersedia mengikuti praktik kerja magang di PT. Studio Empat Tujuh, penulis meminta pihak perusahaan untuk mengirimkan surat penerimaan resmi kepada penulis. Surat tersebut kemudian diserahkan kepada pihak kampus sebagai bukti

bahwa penulis telah resmi diterima sekaligus sebagai syarat mendapatkan KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar keharidan Kerja Magang), KM-05 (Lembar Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Lembar Penilaian Kerja Magang), dan KM-07 (Formulir Persetujuan Laporan Magang). Semua syarat tersebut diisi dan diberikan kembali kepada pihak kampus sebagai bukti pelaksanaan praktik kerja magang yang telah di jalani.